
Investasi Cerdas : Panduan Manajemen Keuangan untuk Pemula

**Aida Sekar Maulidia, Alvina Rizqi Salsabila, Dhafa Solan Aji Putra, Erna
Chotidjah suhatmi**

Program Studi Manajemen Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,
Jawa Tengah, 57135
Telp : (0271) 7470550
Email : 230414004@mhs.udb.ac.id

Abstrak

Investasi merupakan salah satu cara efektif untuk mengembangkan kekayaan pribadi. Namun, banyak pemula yang merasa kebingungan dan khawatir ketika pertama kali memasuki dunia investasi. Artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis mengenai investasi cerdas dan manajemen keuangan bagi pemula. Melalui pemahaman dasar tentang investasi, jenis-jenis instrumen investasi, serta pentingnya manajemen keuangan yang bijak, diharapkan pemula dapat memulai perjalanan investasi mereka dengan cara yang tepat dan menguntungkan.

Kata Kunci: Investasi cerdas, manajemen keuangan, pemula, diversifikasi, risiko investasi, saham, obligasi, reksa dana.

Abstract

Investing is one of the most effective ways to grow personal wealth. However, many beginners feel confused and anxious when first entering the world of investment. This article aims to provide practical guidance on smart investing and financial management for beginners. Through an understanding of the basics of investment, types of investment instruments, and the importance of prudent financial management, it is hoped that beginners can start their investment journey in an appropriate and profitable manner.

Keywords: Smart investment, financial management, beginners, diversification, investment risk, stocks, bonds, mutual funds.

A. Pendahuluan

Investasi menjadi salah satu cara efektif untuk mencapai kebebasan finansial dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu. Namun, bagi pemula, memahami konsep dasar investasi dan manajemen keuangan sering kali menjadi tantangan. Banyak orang terjebak dalam keputusan investasi yang tidak tepat karena kurangnya pengetahuan dan literasi keuangan. Menurut penelitian oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu hanya 49,68% pada tahun 2022, sementara tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10% (OJK, 2022). Rendahnya literasi keuangan ini sering menyebabkan masyarakat rentan terhadap risiko investasi yang tidak terukur.

Pada era modern ini, kebutuhan akan perencanaan keuangan yang cermat semakin penting. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya memiliki sumber pendapatan pasif dan memanfaatkan uang yang dimiliki untuk bekerja lebih keras. Salah satu cara yang banyak digunakan adalah melalui investasi. Namun, meskipun investasi menawarkan potensi keuntungan, banyak orang merasa terintimidasi oleh kompleksitas dan risiko yang ada. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang manajemen keuangan dan cara berinvestasi dengan bijak. Artikel ini bertujuan memberikan panduan praktis dan strategis tentang manajemen keuangan yang relevan bagi pemula, mencakup aspek perencanaan anggaran, manajemen risiko, dan diversifikasi investasi. Dengan memahami konsep-konsep ini, diharapkan pembaca dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan terinformasi untuk mencapai tujuan finansial mereka.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan panduan praktis mengenai manajemen keuangan bagi pemula yang ingin berinvestasi secara cerdas. Data diperoleh melalui studi literatur dari buku, jurnal, artikel, dan laporan terkait topik investasi dan pengelolaan keuangan. Hasil dari studi literatur dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip utama manajemen keuangan, seperti perencanaan anggaran, manajemen risiko, diversifikasi investasi, dan pentingnya literasi keuangan. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan panduan yang mudah dipahami dan aplikatif, sehingga dapat membantu pembaca mengambil keputusan investasi yang bijak dan terinformasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Apa itu Investasi?

Menurut (Sumarno, 2019), investasi merupakan suatu kegiatan penanaman dana dengan tujuan untuk memperoleh imbal hasil atau keuntungan pada masa depan yang lebih besar dibandingkan dengan dana yang dikeluarkan. Jadi investasi adalah kegiatan menempatkan sejumlah uang pada instrumen tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan pengembalian (return) yang lebih tinggi dibandingkan dengan menyimpan uang dalam bentuk tabungan. Investasi dapat berupa saham, obligasi, properti, reksa dana, atau instrumen lainnya yang memiliki potensi untuk berkembang seiring waktu.

2. Jenis-Jenis Investasi

Sebagai pemula, memahami berbagai jenis investasi sangatlah penting agar dapat memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko masing-masing. Berikut adalah beberapa jenis investasi yang populer:

2.1. Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan bagian dari suatu perusahaan. Saham memberikan peluang keuntungan berupa dividen dan capital gain (Tandelilin, 2017). Saham memiliki potensi keuntungan yang tinggi, namun juga memiliki risiko yang besar.

2.2. Obligasi

Obligasi adalah surat utang jangka menengah atau panjang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah dengan kewajiban membayar bunga secara periodik serta melunasi pokok utang pada saat jatuh tempo (Fahmi, 2015). Obligasi lebih stabil dibandingkan saham, namun umumnya memberikan return yang lebih rendah.

2.3. Reksa Dana

Reksa dana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian diinvestasikan dalam berbagai instrumen pasar modal seperti saham, obligasi, dan pasar uang oleh manajer investasi (Sunariyah, 2011). Reksa dana memberikan keuntungan karena investor dapat mendiversifikasi portofolio mereka tanpa perlu membeli instrumen investasi secara langsung.

2.4. Properti

Investasi properti melibatkan pembelian tanah atau bangunan untuk mendapatkan pendapatan pasif dari sewa atau capital gain saat dijual kembali (Geltner, D., Miller, N. G., Clayton, J., & Eichholtz, 2007). Investasi properti seperti tanah atau bangunan adalah pilihan investasi yang populer di banyak kalangan. Meskipun membutuhkan modal yang cukup besar, investasi properti dapat memberikan keuntungan melalui apresiasi nilai properti dan pendapatan sewa.

2.5. Emas

Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang relatif stabil karena nilainya cenderung tidak terpengaruh oleh inflasi, sehingga dianggap sebagai aset pelindung nilai (Hartono, 2008). Emas merupakan salah satu investasi yang bersifat relatif aman, terutama pada masa ketidakpastian ekonomi. Emas dapat dijadikan alat lindung nilai terhadap inflasi dan fluktuasi mata uang.

3. Manajemen Keuangan untuk Pemula

Investasi yang cerdas tidak hanya mengandalkan pemilihan instrumen yang tepat, tetapi juga harus didukung oleh manajemen keuangan yang baik. Berikut adalah beberapa prinsip dasar dalam manajemen keuangan yang perlu diperhatikan:

3.1. Tentukan Tujuan Keuangan

Langkah pertama dalam manajemen keuangan adalah menentukan tujuan yang jelas. Apakah Anda ingin menabung untuk pensiun, membeli rumah, atau mempersiapkan dana pendidikan anak? Menentukan tujuan akan membantu Anda memilih strategi investasi yang tepat. Menentukan tujuan keuangan adalah langkah awal yang penting. Tujuan keuangan dapat berupa pembelian rumah, pendidikan anak, atau pensiun. Dengan memiliki tujuan yang jelas, Anda dapat merancang strategi untuk mencapainya (Graham, 2020).

3.2. Pahami Profil Risiko

Setiap individu memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda. Pemahaman terhadap profil risiko membantu memilih jenis investasi yang sesuai, baik itu investasi berisiko rendah seperti obligasi, atau investasi berisiko tinggi seperti saham (Damodaran, 2012).

3.3. Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi portofolio adalah kunci utama untuk mengurangi risiko investasi. Dengan menyebarkan investasi ke berbagai jenis aset, Anda dapat melindungi nilai investasi dari fluktuasi pasar (Damodaran, 2012). Diversifikasi adalah strategi utama yang bisa di ambil untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan investasi Anda ke berbagai jenis instrumen. Misalnya, Anda dapat berinvestasi dalam saham, obligasi, dan reksa dana. Dengan cara ini, jika salah satu investasi mengalami kerugian, Anda tidak akan kehilangan seluruh Investasi Anda.

3.4. Patuhi Prinsip “Jangan Menaruh Semua Telur dalam Satu Keranjang”

Prinsip ini mengingatkan kita untuk tidak menginvestasikan seluruh dana dalam satu instrumen saja. Prinsip ini menggarisbawahi pentingnya diversifikasi. Jika salah satu aset mengalami penurunan, aset lainnya dapat membantu mengimbangi kerugian (Malkiel, 1996). Diversifikasi dapat membantu mengurangi risiko kerugian yang besar. Sebagai pemula, pastikan untuk mengalokasikan dana investasi Anda dengan bijak antara instrumen yang berisiko rendah dan tinggi.

3.5. Tentukan Anggaran Investasi

Sebelum memulai investasi, tentukan anggaran investasi berdasarkan pendapatan dan kebutuhan hidup. Hindari menggunakan dana darurat atau uang yang dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari (Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, 2021). Penting untuk tidak mengganggu keuangan harian Anda dalam berinvestasi. Tentukan anggaran investasi yang sesuai dengan kemampuan finansial Anda. Mulailah dengan jumlah yang kecil dan tingkatkan secara bertahap seiring dengan peningkatan pemahaman dan pengalaman investasi.

4. Langkah-Langkah Memulai Investasi Cerdas

Setelah memahami jenis-jenis investasi dan prinsip manajemen keuangan, berikut ini adalah langkah utama yang dapat diambil oleh pemula dalam memulai investasi yang cerdas:

4.1. Mulailah dengan Dana Darurat

Sebelum memulai investasi, pastikan Anda telah memiliki dana darurat yang setara dengan 3-6 bulan pengeluaran. Dana darurat bertujuan untuk menghadapi situasi tak terduga, sehingga investasi Anda tidak terganggu jika terjadi kondisi darurat (Nurhalimah, 2021).

4.2. Pelajari dan Pilih Instrumen Investasi yang Sesuai

Kenali berbagai jenis instrumen investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, atau properti. Pilih instrumen yang sesuai dengan profil risiko, tujuan finansial, dan jangka waktu investasi Anda (Fauzi, 2020). Lakukan riset terhadap berbagai jenis instrumen investasi dan pilihlah yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko Anda. Jika Anda masih ragu, konsultasikan dengan seorang penasihat keuangan.

4.3. Mulai dengan Investasi yang Terjangkau

Mulailah dengan jumlah investasi yang kecil untuk mengurangi risiko. Seiring waktu, Anda dapat meningkatkan jumlah investasi seiring dengan meningkatnya pemahaman dan pengalaman. Mulailah investasi dengan nominal kecil sesuai kemampuan keuangan Anda. Banyak platform investasi modern memungkinkan investasi dengan modal mulai dari Rp10.000 (Pratama, 2019).

4.4. Monitoring dan Evaluasi Portofolio

Lakukan pemantauan terhadap kinerja investasi secara rutin. Evaluasi portofolio Anda setidaknya setiap tahun untuk memastikan bahwa investasi Anda masih sesuai dengan tujuan finansial. Lakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap portofolio investasi Anda. Sesuaikan portofolio dengan perubahan kondisi keuangan atau tujuan finansial yang baru (Pratama, 2019).

5. Risiko dalam Investasi dan Cara Mengelolanya

Setiap investasi memiliki risiko. Oleh karena itu, penting untuk selalu siap menghadapi kemungkinan kerugian. Berikut ini merupakan beberapa jenis faktor risiko yang perlu diperhatikan dalam melakukan investasi:

a. Risiko pasar

Risiko pasar merujuk pada fluktuasi harga pasar yang dapat memengaruhi nilai investasi. Misalnya, perubahan suku bunga, situasi geopolitik, atau kondisi ekonomi global dapat memicu perubahan harga aset investasi (Tandelilin, 2017).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas terjadi ketika seorang investor mengalami kesulitan untuk menjual aset pada waktu yang tepat tanpa mengalami kerugian. Hal ini biasanya terjadi pada aset-aset yang memiliki pasar terbatas atau jarang diperdagangkan (Fahmi, 2015).

c. Risiko inflasi

Risiko inflasi berkaitan dengan penurunan daya beli uang akibat kenaikan harga barang dan jasa. Jika tingkat inflasi lebih tinggi daripada tingkat pengembalian investasi, maka nilai riil dari investasi tersebut akan menurun (Damodaran, 2012).

Untuk mengelola risiko ini, pemula perlu mendiversifikasi portofolio, memilih investasi yang sesuai dengan toleransi risiko, dan menjaga likuiditas dana.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Investasi cerdas adalah langkah yang penting dalam mencapai kebebasan finansial. Sebagai pemula, penting untuk memulai dengan pemahaman yang matang tentang berbagai jenis investasian prinsip dasar manajemen keuangan. Dengan disiplin dan strategi yang tepat, investasi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mengembangkan kekayaan. Dengan mengikuti langkah-langkah sederhana ini, siapa pun dapat memulai perjalanan investasi mereka dengan percaya diri dan memperoleh keuntungan jangka panjang.

Saran

Dalam dunia investasi, langkah pertama yang paling penting adalah memulai dengan pemahaman yang kuat dan perencanaan yang matang. Bagi pemula, investasi cerdas bukanlah tentang mengejar keuntungan cepat, melainkan tentang membangun kebiasaan keuangan yang disiplin dan memahami profil risiko yang sesuai dengan tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan, mencari informasi terpercaya, dan tidak ragu untuk berkonsultasi dengan ahli keuangan sebelum membuat keputusan investasi besar.

Selain itu, diversifikasi portofolio investasi juga menjadi strategi penting yang harus diterapkan untuk meminimalkan risiko. Selalu ingat bahwa investasi membutuhkan waktu, dan kesabaran adalah kunci dalam mencapai tujuan keuangan. Dengan manajemen

keuangan yang baik, Anda tidak hanya dapat mempersiapkan masa depan yang lebih stabil, tetapi juga memberikan peluang untuk mencapai kebebasan finansial.

Terakhir, jangan lupa untuk secara rutin mengevaluasi dan menyesuaikan strategi investasi Anda seiring dengan perubahan pasar dan perkembangan kondisi pribadi. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, Anda dapat membangun pondasi yang kuat untuk perjalanan investasi yang sukses dan cerdas.

Daftar Pustaka

- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). *Investments*. McGraw-Hill Education.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Alfabeta.
- Fauzi, A. (2020). *Investasi untuk Pemula: Panduan Lengkap*. Gramedia Pustaka Utama.
- Geltner, D., Miller, N. G., Clayton, J., & Eichholtz, P. (2007). *Commercial Real Estate Analysis and Investments*. OH: Cengage Learning.
- Graham, B. (2020). *The Intelligent Investor: The Definitive Book on Value Investing*. Harper Business.
- Hartono, J. (2008). *Hartono, J.* BPFE.
- Malkiel, B. G. (1996). *A Random Walk Down Wall Street*. W.W. Norton & Company.
- Nurhalimah, S. (2021). *Manajemen Keuangan Pribadi: Langkah Bijak dalam Mengelola Dana*. Alfabeta.
- OJK. (2022). *Statistik Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pratama, R. (2019). *Investasi Cerdas di Era Digital*. Lintas Media.
- Sumarno, A. (2019). *Manajemen Investasi dan Keuangan*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.